



Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi pada Generasi Z

Rahmi Adelia Ariyanti^{1*}, Mariana²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
rahmiadelia.21109@mhs.unesa.ac.id^{*}, mariana@unesa.ac.id²

Korespondensi penulis: rahmiadelia.21109@mhs.unesa.ac.id^{*}

Abstract. *This research investigated how financial literacy and financial behavior influence investment decisions among Generation Z, focusing specifically on students at Surabaya State University. We used a quantitative survey approach, gathering data from 270 student participants through questionnaires. The data was then analyzed using a multiple linear regression test with SPSS Version 27. Our findings reveal that both financial literacy and financial behavior have a positive and significant effect on investment decisions. These results underscore the importance of boosting students' financial knowledge and encouraging healthy financial habits, as they are crucial for future investors. Additionally, the study suggests that universities should consider developing more extensive financial education programs.*

Keywords: *Financial Behavior Investment Decision; Financial Literacy; Generation Z*

Abstrak. Kajian ini berguna mengkaji dampak literasi keuangan dan perilaku keuangan pada Keputusan berinvestasi pada generasi Z, khususnya mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Studi ini memakai pendekatan kuantitatif dengan metode survei memanfaatkan kuesioner yang dibagikan pada 270 responden mahasiswa. Data dianalisis memakai uji regresi linier berganda dengan SPSS Versi 27. Studi ini menemukan jika semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka membuat keputusan investasi yang baik dan signifikan. Temuan ini mendukung pentingnya peningkatan literasi keuangan dan pembentukan perilaku keuangan yang baik bagi mahasiswa sebagai calon investor dan memberikan implikasi praktis bagi universitas untuk mengembangkan program edukasi keuangan yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Generasi Z; Keputusan Berinvestasi; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Literasi Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2023) ialah wawasan, kemampuan, dan keyakinan seseorang yang dapat memengaruhi sikap serta perilakunya dalam mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangannya demi memperbaiki taraf hidup ekonomi masyarakat (Wulandari et al., 2024). Hasil survei menunjukkan bahwa kelompok pegawai dan profesional meraih rekor tertinggi dalam pemahaman keuangan masyarakat di tahun 2024 sebesar 83,22% karena kelompok ini memiliki akses lebih besar ke pendidikan, instruksi kerja, dan informasi tentang keuangan. Sebaliknya, kelompok pelajar atau mahasiswa memiliki indeks literasi keuangan yang relatif rendah, dengan indeks sebesar 56,42%. Perbedaan yang signifikan ini menunjukkan adanya kesenjangan literasi keuangan yang cukup besar antara kelompok profesional dan mahasiswa. Ini bergantung pada kapabilitas masing-masing orang untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik, mengambil keputusan keuangan yang akurat serta meraih kemakmuran finansial yang berkelanjutan. Kesadaran

masyarakat mengenai literasi keuangan kini menjadi kebutuhan pokok dalam keseharian, sehingga menjadi kompetensi wajib yang perlu dikuasai oleh semua individu (Ansir et al., 2022). Aktivitas perencanaan keuangan diantaranya seperti pembuatan anggaran untuk pendapatan dan pengeluaran, berinvestasi, menabung, melakukan kredit, dan beransuransi. Untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai kekayaan mereka, hal yang biasanya dilakukan ialah berinvestasi (Siregar & Anggraeni, 2022).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2023), investasi ialah pembelian saham yang umumnya bersifat *longtime*, dalam bentuk aset berharga, saham, atau instrumen finansial lainnya untuk menghasilkan pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Aditama & Nurkhin, (2020) menjelaskan bahwa investasi memiliki lima keuntungan, yaitu mencakup prospek pendapatan berkelanjutan, melindungi aset dari inflasi, menghasilkan arus kas tetap, responsif terhadap perubahan kebutuhan, serta memungkinkan investasi berdasarkan kapabilitas keuangan setiap orang. Dalam ekonomi global yang terus berkembang, investasi menjadi salah satu pilar utama untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Investasi tidak hanya memberikan peluang untuk meningkatkan kekayaan individu, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan berbagai sektor ekonomi. Dengan demikian, perlu untuk tiap orang guna memahami investasi yang lebih mendalam. Untuk membuat keputusan investasi yang jelas dan tepat, seseorang perlu menguasai pengetahuan finansial yang memadai atau memiliki tingkat melek keuangan yang baik (N. M. D. R. Putri & Udayana, 2017).

Menurut hasil sensus BPS tahun 2020, generasi Z tercatat sebanyak 75,49 juta jiwa, sama dengan 27,94% dari jumlah penduduk Indonesia. Angka ini menunjukkan jumlah yang besar, dan karena generasi ini akan mewarisi ekonomi Indonesia, tingkat literasi keuangan mereka dapat sangat berdampak pada ekonomi negara. Terlihat dari minat generasi Z untuk berinvestasi, seperti saham, reksadana, dan properti. Sebagai generasi yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi dan informasi, mereka membawa perspektif baru yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan pasar (Wachyuni et al., 2024).

Dalam studi ini merujuk pada teori TPB (*Theory of Planned Behaviour*) yang menjelaskan landasan konseptual dalam menghubungkan keterkaitan tingkat pemahaman keuangan, preferensi keuangan, dan ketetapan investasi generasi Z. Teori ini mengungkapkan jika sikap individu terhadap suatu perilaku diintervensi oleh aturan subjektif mereka, kontrol perilaku yang dirasakan dan sikap mereka terhadap perilaku tersebut. Oleh karena itu penerapan kerangka kerja TPB untuk menganalisis interaksi antara literasi keuangan, perilaku keuangan dan ketetapan berinvestasi di kalangan generasi Z mengindikasikan adanya peningkatan literasi keuangan meningkatkan efikasi diri dan secara positif memengaruhi sikap

investasi. Dengan hal tersebut, teori ini penting untuk mengembangkan edukasi pengelolaan keuangan yang sesuai dengan karakteristik generasi Z yang pada akhirnya akan menumbuhkan generasi investor yang terinformasi dan percaya diri. Dari tinjauan latar belakang dan studi yang sudah dijabarkan, penulis akan melaksanakan penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi pada Generasi Z (Studi Kasus pada Generasi Z di Universitas Negeri Surabaya)”.

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian *Theory of Planned Behaviour* ialah perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Planned Behaviour* dikembangkan oleh Ajzen, (1991) guna memberikan penjelasan tentang perilaku manusia. Menurut teori ini, ada tiga komponen yang memengaruhi perilaku manusia; niat, kontrol perilaku, dan norma subjektif. Teori ini dapat digunakan dalam konteks keputusan berinvestasi untuk menjelaskan bagaimana preferensi keuangan dan literasi keuangan memengaruhi keputusan berinvestasi. Dalam teori ini, niat adalah faktor penting yang berfungsi sebagai pengukur utama perilaku seseorang. Kecenderungan seseorang untuk berinvestasi meningkat seiring dengan semakin kuatnya niat investasi mereka. Niat tersebut dibentuk oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Menurut Siqueira et al., (2022) *Theory of Planned Behaviour* dapat dipakai guna mendefinisikan preferensi apapun yang butuh perencanaan. Dapat disimpulkan bahwa secara umum, setiap keyakinan menghubungkan suatu tindakan dengan karakteristik khusus, baik berupa konsekuensi, ekspektasi berdasarkan norma, maupun ketersediaan sarana yang ada guna melaksanakan perilaku tersebut. Maka dari itu, dimungkinkan guna mengintegrasikan semua keyakinan tentang perilaku tertentu untuk memperoleh ukuran perilaku disposisional secara keseluruhan. Terdapat empat indikator utama yang bisa dipakai untuk mengukur literasi keuangan, yaitu:

1. **Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan ialah tahapan yang melibatkan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan sumber daya keuangan guna mewujudkan ketetapan financial. Pemahaman fundamental keuangan meliputi konsep-konsep dasar manajemen keuangan yang esensial bagi individu sebagai landasan dalam mengatur keuangan pribadi, rumah tangga, maupun usaha.

2. **Pengelolaan Kredit**

Untuk memastikan bahwa seseorang atau perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan mereka tanpa kesulitan, pengelolaan kredit adalah proses yang melibatkan perencanaan, penggunaan, dan pengawasan utang atau pinjaman. (Sevim et al., 2012)

menyatakan bahwa pengelolaan kredit adalah sebuah siklus dimulai dari pengajuan kredit hingga berakhir saat pemegang rekening atau pemilik kredit agar kredit menyelesaikan pelunasan dengan baik.

3. **Pengelolaan Tabungan**

Pengelolaan tabungan ialah tahapan yang melibatkan perencanaan, pengaturan, dan pengawasan dana yang disimpan untuk tujuan tertentu . Pengelolaan yang baik akan membantu individu atau keluarga mencapai tujuan keuangan seperti menempatkan dana darurat. Menurut Widyaningsih (2015:15) dana yang disimpan oleh pihak kedua dan hanya bisa ditarik setelah memenuhi syarat tertentu dikenal sebagai tabungan. Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, tabungan ialah dana masyarakat yang disimpan di bank yang bisa ditarik kapanpun oleh penyimpan sesuai dengan syarat yang ditetapkan bank.

4. **Manajemen Risiko**

Risiko merupakan peluang tak terduga yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi organisasi atau bisnis. Kaplan, R. S., & Mikes, (2012) dalam artikel mereka mendefinisikan risiko sebagai “potensi terjadinya peristiwa yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan”. Mereka membedakan risiko yang dapat diukur dari risiko yang tidak dapat diukur. Sedangkan manajemen risiko didefinisikan sebagai “proses yang melibatkan identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis.”

Investasi diperlukan pertimbangan yang matang karena setiap keputusan yang dibuat akan memengaruhi hasil akhir. Menurut Martalena & Malinda, (2012) dalam perspektif ekonomi, investasi merepresentasikan pengorbanan konsumsi saat ini untuk memperoleh return di periode mendatang, dengan mempertimbangkan faktor risiko yang melekat sehingga diperlukan premi sebagai kompensasi atas waktu penundaan. Kriteria keputusan investasi menurut Tandellin dalam Martis (2013) tergolong 3 bentuk, yaitu:

1. **Return (Tingkat Pengembalian)**

Return merupakan besarnya profit yang didapatkan oleh investor dari hasil investasinya (Hadi, 2013). Supramono (2014) *return* merupakan gain yang didapat entitas bisnis, personal, maupun kelembagaan sebagai dampak dari kebijakan penanaman modal yang dilaksanakan.

2. **Risk (Risiko)**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan risiko sebagai konsekuensi negatif atau merugikan dari suatu tindakan. Sementara itu, Hanafi (2006) menjelaskan risiko sebagai selisih antara imbal output aktual dengan output yang diinginkan.

3. Hubungan Tingkat Risiko dan Return Harapan

Dalam teori investasi, risiko dan return memiliki korelasi berbanding lurus dimana aset berisiko tinggi cenderung menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi, sedangkan aset berisiko rendah memberikan return yang lebih kecil.

Menurut Manurung (2012) mengungkapkan jika pemimpin investasi yang pernah dikritik karena keputusan spekulatifnya di masa lalu akan berada dalam situasi sulit. Pilihan berikutnya akan terasa seperti dilema antara mengakui kegagalan yang sudah jelas (misalnya, berhenti berinvestasi di spekulasi tersebut) atau menghadapi potensi kegagalan yang belum pasti di masa depan (misalnya, terus menambah investasi untuk mencoba meraih keuntungan positif).

Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (2016) mengungkapkan jika keputusan investasi ialah pilihan seseorang dalam mengalokasikan dana ke berbagai aset dengan harapan memperoleh keuntungan di kemudian hari. Hal ini juga dapat menjadi pertimbangan penting bagi individu yang ingin mendistribusikan dananya ke beragam instrumen investasi guna mencapai imbal hasil yang optimal di masa depan.

Pertiwi, (2024) yang mengatakan bahwa peningkatan literasi keuangan mengarah pada keputusan investasi yang lebih baik serta perlunya literasi keuangan sebagai aspek penentu utama preferensi investasi individu. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara positif memengaruhi keputusan berinvestasi dalam penelitian ini.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *survey* dengan instrumen kuesioner guna menguji korelasi antar variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengkaji tingkat literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan preferensi keuangan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya terhadap keputusan investasi mereka. Metode ini digunakan memanfaatkan software SPSS Versi 27 Sugiyono, (2017)

Lokasi penelitian dilaksanakan di sebuah perguruan tinggi di Provinsi Jawa Timur, Kota Surabaya, yaitu Universitas Negeri Surabaya. Sampel dapat menggambarkan karakteristik populasi terkait fenomena yang diteliti. Adapun sampel penelitian ini yaitu responden yang berasal dari mahasiswa Universitas Negeri Surabaya angkatan 2021-2023.

Teknik penarikan sampel pada kajian ini menerapkan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Non-probability sampling* menetapkan jumlah responden sebanyak 270 orang mahasiswa Universitas Negeri Surabaya sebagai subjek uji. Studi ini memakai data yang bersifat primer untuk dasar analisis. Menurut Umar (2013) data primer adalah informasi yang dihimpun langsung dari asalnya, baik dalam bentuk hasil wawancara dengan narasumber maupun jawaban kuesioner yang diisi oleh partisipan penelitian.

Uji Instrumen penelitian ini ialah uji validitas butir pertanyaan atau pernyataan. Uji reliabilitas sebagai alat pengukur konsistensi internal kuesioner untuk indikator variabel atau konstruk penelitian. Dilakukan uji asumsi klasik dilaksanakan guna analisis regresi berganda yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari distribusi kuesioner secara daring pada responden mahasiswa yang sedang berinvestasi atau niat berinvestasi. Hasil penyebaran kuesioner melalui daring telah direspon sebanyak 270 responden.

1. Deskripsi Data atau Sampel

Tabel 1. menyajikan tingkat pengembalian kuesioner yang telah diolah dan siap untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner disebar secara daring		
Kuesioner mendapatkan responden	270	100%
Kuesioner yang tidak lengkap pengisian jawaban	0	
Kuesioner dapat diolah	270	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

2. Karakteristik Responden

Deskripsi responden yang terdapat pada kajian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, angkatan, fakultas, uang saku per bulan.

Tabel 2. Karakteristik Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	106	39%
	Perempuan	164	61%
	Total	270	100%
Fakultas	FIP	26	10%
	FBS	19	7%
	FMIPA	27	10%

	FISH	45	17%
	FT	22	8%
	FIK	12	4%
	FEB	119	44%
	Total	270	100%
Angkatan	2021	105	39%
	2022	101	37%
	2023	64	24%
	Total	270	100%
Uang Saku	< Rp. 1.000.000	222	82%
	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	40	15%
	>Rp. 2.000.000	8	3%
	Total	270	100%
Asal Pendapatan	Orangtua	229	85%
	Saya Sendiri	33	12%
	Lainnya	8	3%
	Total	270	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Mahasiswa yang sedang berinvestasi atau niat berinvestasi di Universitas Negeri Surabaya mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 164 orang atau senilai 61%, dan sisanya ialah mahasiswa laki-laki yaitu sejumlah 106 orang atau 39%.

Dari tabel 2. didapat jika responden mayoritas adalah angkatan tahun 2021 yaitu 105 mahasiswa atau sebesar 39%, angkatan 2022 sejumlah 101 mahasiswa atau 37%, dan angkatan 2023 sebanyak 64 mahasiswa atau 24%. Sedangkan ditinjau dari fakultas mayoritas adalah Fakultas Ekonomika dan Bisnis sebanyak 119 mahasiswa atau 44% dan sisanya adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum sebanyak 45 mahasiswa atau 17%, Fakultas MIPA dan Fakultas Ilmu Politik sebanyak 10 mahasiswa atau 26% dan 27%, Fakultas Teknik sebanyak 8 mahasiswa atau 22%, Fakultas Bahasa dan Seni sebanyak 19 mahasiswa atau 19%, dan Fakultas Ilmu Keolahragaan sebanyak 12 mahasiswa atau 4%. Dominasi responden dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) dalam penelitian ini bisa dijelaskan melalui dua faktor utama. Pertama, adanya keselarasan antara topik penelitian tentang literasi keuangan, preferensi keuangan dan keputusan investasi dengan kompetensi utama mahasiswa FEB yang secara sistematis dibentuk melalui kurikulum berbasis ilmu ekonomi, manajemen keuangan, dan investasi. Kedua, terdapat kecenderungan bahwa mahasiswa FEB memiliki tingkat kesadaran dan minat yang lebih tinggi terhadap isu-isu keuangan secara intrinsik, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam penelitian ini. Sementara itu, representasi yang lebih rendah dari fakultas lain, khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan (4%) dan Fakultas Bahasa dan Seni (19%), kemungkinan besar disebabkan oleh keterbatasan terhadap materi keuangan dalam struktur kurikulum mereka, serta perbedaan orientasi akademik yang lebih berfokus

pada bidang selain ekonomi. Kondisi ini secara alami mengurangi tingkat keterlibatan mahasiswa dari fakultas-fakultas tersebut dalam penelitian yang berfokus pada aspek keuangan Berdasarkan data deskriptif, mayoritas mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang menjadi responden pada studi ini mempunyai uang saku bulanan < Rp 1.000.000, yaitu sejumlah 222 (82%) dari total responden. Sementara itu, sebanyak 40 mahasiswa (15%) punya uang saku Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000, dan hanya 8 mahasiswa (3%) yang punya uang saku > Rp 2.000.000. Distribusi ini membuktikan jika mayoritas mahasiswa berada dalam kondisi finansial yang terbatas. Uang saku yang relatif kecil menuntut mahasiswa untuk mampu mengelola keuangannya secara efisien agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makan, transportasi, kebutuhan akademik, serta kegiatan sosial.

Ditinjau dari asal pendapatan, mayoritas mahasiswa dalam penelitian ini memperoleh uang saku dari orang tua, yaitu sebanyak 229 mahasiswa atau sebesar 85%. Sebanyak 33 mahasiswa (12%) memperoleh pendapatan dari usaha sendiri, dan sisanya sebanyak 8 mahasiswa (3%) mendapatkan pendapatan dari sumber lainnya, seperti beasiswa, kerabat, atau bantuan lain.

Proporsi ini membuktikan jika mayoritas mahasiswa masih berada dalam fase ketergantungan finansial terhadap orang tua. Ketergantungan ini cukup umum terjadi pada mahasiswa, terutama yang belum memiliki pekerjaan tetap atau sumber pendapatan mandiri. Namun, menarik untuk dicermati bahwa terdapat 12% mahasiswa yang sudah memiliki pendapatan sendiri. Hal ini mencerminkan adanya upaya mandiri dalam memenuhi kebutuhan finansial, yang kemungkinan diperoleh dari pekerjaan paruh waktu, usaha kecil-kecilan, atau kegiatan ekonomi lainnya

3. Analisis Deskriptif Statistik

Pengukuran statistik deskriptif diaplikasikan pada variabel penelitian untuk mendeskripsikan karakteristik dasar data dengan besaran mean dan standar deviasi, serta range dari Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Keputusan Berinvestasi (Y). Tabel dibawah ini menyajikan temuan analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 3. Deskriptif Variabel Penelitian

<i>Statistics</i>				
		X1	X2	Y
N	<i>Valid</i>	270	270	270
	<i>Missing</i>	0	0	0
<i>Mean</i>		37.85	24.39	25.87
<i>Median</i>		38.00	25.00	26.00
<i>Mode</i>		40	24	27
<i>Std. Deviation</i>		4.436	3.520	2.636
<i>Minimum</i>		11	6	15
<i>Maximum</i>		45	30	30

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Dari Tabel 3. yang menyajikan statistik deskriptif dari variabel yang diuji, bisa diketahui jika jumlah data valid untuk tiap variabel, yaitu Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Keputusan Berinvestasi (Y), adalah sebanyak 270 responden tanpa adanya data yang hilang. Rata-rata nilai Literasi Keuangan (X1) adalah 37,85 dengan median sebesar 38,00 serta standar deviasi sebesar 4,436. Dengan literasi keuangan yang tinggi dan data yang tidak terlalu menyebar, nilai ini mengungkapkan jika mayoritas responden mempunyai pemahaman finansial yang solid.

Selanjutnya, Perilaku Keuangan (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 24,39, median 25,00, dan modus 25, dengan standar deviasi 5,220. Ini membuktikan jika perilaku keuangan responden cukup baik dan cenderung merata, meskipun terdapat variasi yang lebih tinggi dibandingkan literasi keuangan. Sementara itu, variabel Keputusan Berinvestasi (Y) menunjukkan rata-rata sebesar 25,87 dengan median 26,00 dan modus 30, serta standar deviasi sebesar 2,636. Nilai ini mencerminkan bahwa keputusan berinvestasi responden cenderung berada pada tingkat yang baik dan konsisten, dengan penyebaran data yang lebih rendah dibandingkan variabel lainnya. Secara keseluruhan, ketiga variabel menunjukkan nilai rata-rata dan median yang cukup seimbang, yang mengindikasikan bahwa data terdistribusi secara normal atau mendekati normal.

4. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan guna mengkaji apakah variabel yang sudah ditentukan indikatornya dan diubah dalam bentuk pernyataan mampu mengukur variabel itu sendiri atau tidak. Berikut merupakan output uji validitas pernyataan pada tiap variabel yang ada pada tabel dibawah:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Korelasi	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Ket.
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.674	0.000	Valid
	X1.2	0.589	0.000	Valid
	X1.3	0.646	0.000	Valid
	X1.4	0.612	0.000	Valid
	X1.5	0.645	0.000	Valid
	X1.6	0.584	0.000	Valid
	X1.7	0.556	0.000	Valid
	X1.8	0.552	0.000	Valid
	X1.9	0.583	0.000	Valid
Perilaku Keuangan (X2)	X2.1	0.566	0.000	Valid
	X2.2	0.586	0.000	Valid
	X2.3	0.627	0.000	Valid
	X2.4	0.619	0.000	Valid
	X2.5	0.721	0.000	Valid
	X2.6	0.679	0.000	Valid
	Y1	0.670	0.000	Valid

Keputusan Berinvestasi (Y)	Y2	0.661	0.000	Valid
	Y3	0.695	0.000	Valid
	Y4	0.616	0.000	Valid
	Y5	0.616	0.000	Valid
	Y6	0.658	0.000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Semua instrument yang ada di variabel X1, X2, dan Y dikatakan valid karena punya korelasi $> 0,30$ dan signifikansi $< 0,05$.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai guna mengevaluasi tingkat konsistensi alat ukur saat menilai suatu item. Berikut adalah output uji reliabilitas pada tiap instrumen yang disajikan dalam tabel dibawah:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Ket.
Literasi Keuangan (X1)	9	0.788	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	6	0.701	Reliabel
Keputusan Berinvestasi (Y)	6	0.705	Reliabel

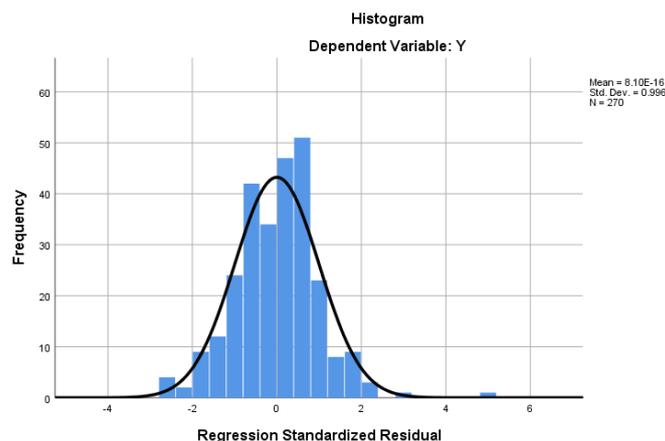
Sumber: Data Primer diolah, 2025

Semua variabel pada studi ini mempunyai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, yang menunjukkan jika instrumen yang dipakai sudah melengkapi syarat reliabilitas.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

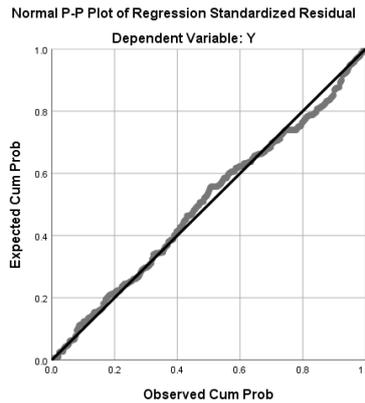
a. Uji Normalitas

Uji normalitas diaplikasikan guna menilai besaran semua variabel bebas secara bersamaan memengaruhi variabel terikat. Berikut disajikan output analisis uji F dalam penelitian ini.



**Gambar 1. Histogram Distribusi Residual Standar untuk Uji Normalitas
Data Primer 2025**

Dari histogram residual standar di atas, bisa dilihat jika data residual menyebar membentuk pola yang mendekati kurva normal (berbentuk lonceng). Sebagian besar data terkonsentrasi di sekitar nilai tengah (0) dan menyebar secara simetris ke kiri dan kanan. Karena data residual berdistribusi normal, asumsi normalitas dianggap terpenuhi. Pemenuhan syarat ini vital dalam regresi linear klasik, di mana residual wajib memiliki distribusi normal. Selain itu, nilai mean mendekati 0 (8.10E-16) dan standar deviasi sekitar 0.996, yang mendukung kesimpulan bahwa penyebaran residual cukup baik.



Gambar 2. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual untuk Uji Normalitas Sumber Data Primer 2025

Berdasarkan Normal P-P Plot di atas, tampak jika titik-titik residual tersebar dekat dan sejalan dengan garis diagonal. Ini menunjukkan jika semakin rapat titik-titik residual ke garis diagonal, semakin membuktikan jika data residual mempunyai distribusi normal. Dalam kasus ini, titik-titik tidak menyimpang jauh dari garis, maka bisa dikatakan jika asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		270
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.07847581
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.051
	<i>Positive</i>	.051
	<i>Negative</i>	-.051
<i>Test Statistic</i>		.051
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.089 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer 2025

Nilai *Asymp Sig* 0,089 > 0,05, hasilnya data membuktikan distribusi normal. Ini berarti H_0 diterima, mengindikasikan jika residual pada riset ini tersebar secara normal.

6. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna mendeteksi kaitan antarvariabel bebas dalam model regresi.

Output pengujian ini terlihat pada tabel di bawah:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Penelitian

<i>Coefficients^a</i>			
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	X1	.488	2.048
	X2	.488	2.048

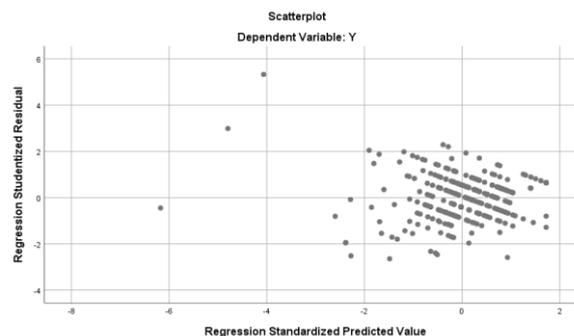
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Dari analisis di atas, variabel X1-X2 punya toleransi >0,10 dan VIF <10 dari tiap variabel independen. Ini membuktikan jika terdeteksi kendala multikolinearitas pada model regresi yang dipakai.

7. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai guna memeriksa apakah terindikasi ketidaksesuaian varians residual di antara pengamatan. Output pengujian ini tampak sebagai berikut:



Sumber : Data Primer 2025

Dari output scatterplot antara nilai prediksi dengan residual studentized, tampak pada sebaran titik cenderung membentuk pola tertentu dan tidak acak, yang mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, uji statistik lanjutan perlu dilakukan untuk mengonfirmasi temuan ini secara lebih objektif.

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedasitas Variabel Penelitian

Variabel Independen	Korelasi dengan Residual	Sig. (2-tailed)	Keterangan
X1 (Literasi Keuangan)	0.090	0.139	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2 (Perilaku Keuangan)	0.081	0.183	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Dari scatterplot residual, tampak indikasi visual adanya pola tertentu. Namun, hasil uji statistik dengan metode korelasi menunjukkan jika nilai signifikansi tiap variabel ($X1 = 0.139$, $X2 = 0.183$) > 0.05 . Maka dari itu, bisa dikatakan jika tidak ada kendala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

8. Hasil Uji Analisis Statistik Inferensial

- Hasil Uji Ketepatan Model

a) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Output F dipakai guna menguji dampak gabungan semua variabel bebas pada variabel terikat. Dibawah ini disajikan output analisis uji F dalam studi ini:

Tabel 9. Hasil Uji F Variabel Penelitian

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	81.146	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji ANOVA, didapat nilai F senilai 81.146 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$, membuktikan jika model regresi secara simultan signifikan. Artinya, Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) secara bersamaan berimplikasi signifikan apda Keputusan Berinvestasi (Y).

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berguna dalam membuktikan seberapa besar variabel bebas bisa mengungkapkan variabel terikat. Temuan pengujian ini terlihat dari tabel dibawah:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Penelitian

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.373	2.086

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Dari output uji koefisien determinasi dalam tabel 4.10 maka didapat R Square senilai 0.378 menunjukkan bahwa 37,8% variasi Keputusan Berinvestasi (Y) bisa didefinisikan oleh Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2). sementara 62,2% nya, didefinisikan oleh aspek lain yang bukan bagian model regresi ini.

- **Hasil Analisis Regresi Berganda**

- a. **Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda dimanfaatkan guna mengkaji adanya kaitan antara variabel X dan Y. Output uji regresi linier berganda studi ini terlihat dari tabel dibawah:

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	12.032	1.103
	X1	.253	.041
	X2	.174	.052

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah, 2025

$$Y = 12,032 + 0.253 + 0.174 + e$$

Formula regresi diatas bisa dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta senilai 12,032 yang didefinisikan nilai konstanta dengan nilai positif membuktikan ketika nilai variabel Literasi Keuangan (X1) - Perilaku Keuangan (X2) dianggap konstan nol maka Keputusan Berinvestasi (Y) akan naik.
2. Nilai koefisien variabel Literasi Keuangan (X1) senilai 0.253, membuktikan jika Literasi Keuangan (X1) bertambah maka Keputusan Berinvestasi (Y) akan ikut bertambah dan juga ketika Literasi Keuangan (X1) menurun maka Keputusan Berinvestasi (Y) akan turun pula.

3. Nilai koefisien Perilaku Keuangan (X2) senilai 0.174 dengan nilai positif, membuktikan ketika variabel Perilaku Keuangan (X2) bertambah maka Keputusan Berinvestasi (Y) akan terjadi peningkatan dan juga ketika Perilaku Keuangan (X2) menurun maka Keputusan Berinvestasi (Y) akan ikut turun.

b. Uji T (Parsial)

Uji t berfungsi guna mengkaji apakah variabel bebas memengaruhi keputusan pembelian secara parsial. Ketentuan uji hipotesis parsial ini menggunakan alpha 95%:

1. Ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan peran yang signifikan antara variabel bebas atas variabel terikat.
2. Ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini menunjukkan tidak terindikasi dampak yang signifikan antara variabel bebas atas variabel terikat.

Tabel 12. Hasil Uji T Variabel Penelitian

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12.032	1.103		10.909	.000
	X1	.253	.041	.426	6.172	.000
	X2	.174	.052	.233	3.372	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Dampak instrumen independen (X) pada variabel dependen (Y) secara parsial ialah:

1. Output pengujian hipotesis 1 menggambarkan nilai 6,172 dan signifikansi senilai 0,000 $< 0,05$ serta terlihat *coeffiecnt* 0.253 dengan arah positif. Ini menggambarkan jika H1 diterima, yaitu secara parsial variabel Literasi keuangan (X1) berperan pada Keputusan berinvestasi (Y).
2. Output pengujian hipotesis 2 membuktikan nilai 3,372 dan signifikansi 0,001 $< 0,05$ serta terlihat *coeffiecnt* 0.174 dengan arah positif. Ini membuktikan jika H2 diterima, yang mana secara parsial variabel Perilaku Keuangan (X2) berdampak pada Keputusan Berinvestasi (Y).

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya

Output membuktikan jika literasi keuangan berperan signifikan atas keputusan berinvestasi pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Temuan ini memperoleh dukungan kuat dari *Teori Planned Behavior* (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991), di mana literasi keuangan berperan sebagai *behavioral belief* yang membentuk sikap positif terhadap investasi. Tiga aspek TPB yaitu Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku. Dari kerangka TPB, pemahaman yang komprehensif tentang konsep keuangan (seperti pengelolaan uang, tabungan, dan manajemen risiko). Literasi keuangan berdampak positif atas sikap (*attitude*) individu pada pengambilan keputusan investasi. Pengetahuan tentang instrumen keuangan dan risiko pasar meningkatkan persepsi manfaat investasi, sehingga membentuk sikap yang mendukung perilaku tersebut (Ajzen, 1991).

Berdasarkan data demografi, mayoritas responden mempunyai uang saku bulanan < Rp 1.000.000 (82%), sementara hanya sebagian kecil yang mempunyai uang saku > 2.000.000 (3%). Selain itu, sebagian besar sumber pendapatan mahasiswa berasal dari orang tua (85%), diikuti oleh mahasiswa yang memiliki pendapatan sendiri (12%), dan sisanya dari sumber lain (3%). Meskipun mayoritas responden berada dalam kategori pendapatan yang relatif rendah dan sangat tergantung pada orang tua, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mereka tergolong cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa keterbatasan uang saku tidak serta-merta menjadi penghambat bagi mahasiswa untuk mengetahui konsep-konsep keuangan dasar seperti pengelolaan uang, tabungan, investasi, dan manajemen risiko. Kemungkinan besar, kebutuhan untuk mengatur keuangan dalam keterbatasan justru menjadi pemicu bagi mahasiswa untuk lebih sadar akan pentingnya literasi keuangan. Mahasiswa dengan uang saku terbatas perlu menyusun anggaran, memilih prioritas pengeluaran, dan mulai memikirkan alternatif untuk meningkatkan kondisi finansial mereka, termasuk dengan mulai mengenal instrumen investasi.

Lebih lanjut, walaupun mayoritas mahasiswa belum memiliki pendapatan sendiri, pemahaman mereka terhadap konsep keuangan tetap cukup baik. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya terbentuk dari pengalaman praktik, tetapi juga dari paparan informasi keuangan baik dari media, pendidikan formal, maupun lingkungan sosial selain itu responden dalam penelitian ini adalah mayoritas meruakan mahasiswa FEB sebanyak 44 % atau 119 dari 270 total responden yang telah menerima pengetahuan mengenai pengelolaan

keuangan. Dengan demikian, hasil ini mendukung temuan jika literasi keuangan mempunyai dampak penting guna memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi, terlepas dari tingkat pendapatan mereka saat ini.

Temuan ini sama dengan Hanifah, dkk. (2022) yang menjabarkan jika literasi keuangan berperan positif dan signifikan pada perilaku investasi mahasiswa, mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memutuskan arah investasi yang lebih baik dan bijak. Selain itu, penelitian oleh Wulandari, dkk. (2025) juga menemukan jika literasi keuangan berperan penting guna memutuskan investasi, di mana individu dengan literasi keuangan yang baik bisa memutuskan investasi yang lebih rasional dan terinformasi. Temuan ini didukung oleh studi internasional dari Lusardi dan Mitchell (2014) yang menyimpulkan jika literasi keuangan merupakan aspek kunci guna mempengaruhi keputusan finansial, termasuk keputusan untuk berinvestasi, baik di negara maju maupun berkembang.

Temuan studi ini mengungkapkan kebenaran hipotesis awal yang menjabarkan jika literasi keuangan memberikan dampak signifikan atas Keputusan berinvestasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya

Temuan ini membuktikan jika perilaku keuangan berdampak signifikan pada keputusan berinvestasi pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Temuan ini sesuai dengan Teori Planned Behavior (TPB) yang dicetuskan oleh Ajzen (1991), di mana preferensi keuangan yang baik mencerminkan tiga komponen utama yaitu berupa sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, pengaruh lingkungan sosial dan pendidikan, serta kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran. Perilaku keuangan seperti kebiasaan menabung dan diversifikasi portofolio mencerminkan kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang tinggi. Individu dengan pengelolaan keuangan yang terencana cenderung lebih percaya diri dalam berinvestasi, sesuai dengan prinsip TPB (Ajzen, 1991).

Berdasarkan data demografi fakultas responden, mayoritas merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) sebanyak 119 responden (44%), dilanjut oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (17%), Fakultas MIPA (26%), Fakultas Ilmu Politik (27%), Fakultas Teknik (22%), Fakultas Bahasa dan Seni (19%), serta Fakultas Ilmu Keolahragaan (4%). Meskipun mayoritas responden berasal dari FEB yang secara kurikulum telah mendapatkan pendidikan keuangan formal, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dari berbagai fakultas secara umum tergolong cukup disiplin. Hal ini terlihat dari

kebiasaan mereka dalam mengelola anggaran, menabung secara rutin, dan membuat skala prioritas pengeluaran. Kemungkinan besar, mahasiswa dari fakultas lain mengembangkan perilaku keuangan yang baik melalui pengalaman empiris dalam mengatur keuangan pribadi yang terbatas. Keterbatasan uang saku justru mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam mengalokasikan dana, mencari sumber pendapatan tambahan, dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Lebih lanjut, meskipun responden FEB mendominasi sampel (44%), mahasiswa dari fakultas lain juga menunjukkan kedisiplinan dalam perilaku keuangan. Hal ini membuktikan jika sikap keuangan yang bertanggung jawab tidak cuma dimiliki oleh mereka yang berlatar belakang pendidikan ekonomi, tetapi dapat dipelajari melalui kesadaran pribadi dan kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, hasil ini memperkuat temuan bahwa perilaku keuangan yang baik dapat dikembangkan oleh semua mahasiswa, terlepas dari latar belakang fakultasnya.

Berdasarkan kajian Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023) dalam Survei Nasional Perilaku Keuangan Generasi Muda, terdapat korelasi positif antara kedisiplinan pengelolaan keuangan pribadi dengan partisipasi dalam investasi. Hasil survei menunjukkan bahwa responden dengan kebiasaan keuangan terencana (seperti membuat anggaran dan menabung rutin) memiliki portofolio investasi yang lebih beragam dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki perencanaan keuangan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian mengenai perilaku keuangan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang menunjukkan kecenderungan baik dalam mengelola keuangan pribadi.

Temuan ini sama dengan Anjani (2023) yang menemukan jika perilaku keuangan berdampak positif dan signifikan pada keputusan investasi mahasiswa, di mana mahasiswa dengan preferensi keuangan yang baik cenderung lebih tertarik dan mampu membuat keputusan investasi yang tepat. Sementara itu, studi Siregar, dkk (2023) menunjukkan bahwa perilaku finansial yang sehat, seperti perencanaan keuangan dan pengendalian pengeluaran, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan minat investasi online di kalangan mahasiswa strata satu. Studi oleh Della (2024) juga menegaskan bahwa perilaku keuangan merupakan indikator kedewasaan finansial yang sangat memengaruhi pengambilan keputusan investasi, terutama di kalangan mahasiswa dan generasi muda.

Temuan penelitian ini membuktikan kebenaran hipotesis awal yang mengungkapkan jika preferensi keuangan memberikan implikasi signifikan atas Keputusan berinvestasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya

Temuan ini mengungkapkan jika literasi keuangan dan preferensi keuangan secara bersamaan berimplikasi signifikan atas keputusan berinvestasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Temuan ini memperoleh dukungan teoretis dari *Teori Planned Behavior* (TPB) yaitu kombinasi pengetahuan dan praktik keuangan menciptakan behavioral intention yang kuat untuk berinvestasi. Dalam perspektif TPB, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mengembangkan *self-efficacy* yang memadai dalam pengambilan keputusan investasi. Hubungan simultan antara kedua variabel dengan keputusan investasi membuktikan bahwa pengetahuan keuangan perlu diimplementasikan dalam kebiasaan nyata untuk menghasilkan keputusan yang optimal.

Secara umum, kondisi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam hal literasi keuangan dan perilaku keuangan berada pada kategori baik. Mereka telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai konsep dasar investasi dan pengelolaan keuangan, serta menunjukkan kebiasaan finansial yang sehat dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan simultan antara kedua variabel bebas dengan keputusan berinvestasi menunjukkan bahwa bukan hanya pengetahuan keuangan saja yang penting, tetapi juga bagaimana mahasiswa menerapkan kebiasaan keuangan yang tepat untuk mendukung aktivitas investasi.

Temuan ini sama dengan Pradnyani dan Sujana (2023) yang menunjukkan jika literasi keuangan dan perilaku keuangan secara bersamaan berimplikasi signifikan atas keputusan investasi mahasiswa. Selain itu, Jamali, dkk (2023) menyimpulkan bahwa kombinasi pemahaman keuangan dan kebiasaan finansial menjadi landasan penting dalam membentuk keputusan investasi yang rasional dan bertanggung jawab. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan keuangan tidak hanya sekadar teori, tetapi harus diterapkan secara nyata dalam perilaku agar menghasilkan keputusan investasi yang optimal.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hipotesis awal yang menyatakan jika literasi keuangan dan perilaku keuangan mempunyai dampak signifikan atas Keputusan berinvestasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, sehingga kebenaran hipotesis tersebut dapat dikonfirmasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari temuan penelitian yang sudah dilaksanakan tentang “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya” bisa dikatakan sebagai berikut.

Dalam mengambil keputusan berinvestasi, mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Hal ini membuktikan jika literasi keuangan berdampak positif dan signifikan atas keputusan berinvestasi mahasiswa, yang berarti tingginya literasi keuangan seseorang, hal ini akan meningkatkan kualitas keputusan investasi yang dibuat.

Perilaku keuangan juga berpengaruh pada keputusan berinvestasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya sehingga bisa dikatakan jika perilaku keuangan berdampak signifikan pada keputusan berinvestasi. Mahasiswa yang mempunyai kebiasaan keuangan yang terencana dan terkontrol cenderung berkeputusan investasi yang lebih bijak dan rasional.

Secara bersamaan, literasi keuangan dan perilaku keuangan berdampak signifikan pada keputusan berinvestasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang berarti jika literasi keuangan dan preferensi keuangan bisa menjabarkan senilai 37,3% variasi dalam keputusan berinvestasi, untuk 62,7% lainnya, pengaruhnya berasal dari instrumen yang tidak diulas dalam studi ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ambarwati, M. F. L. (2022). Menavigasi Generasi Z : Tantangan Bagi Manajemen SDM di Era Baru. *Tar-Fomedia*, 4(2), 8–14. <http://www.journal.starki.id/index.php/forum/article/viewFile/1002/528>
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302>
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Anjani, W. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Aplikasi Ajaib (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Saizu Purwokerto).
- Ansir, V. R., Isyana, Y., Pongoliu, D., & Hamin, D. I. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Pemilik UMKM di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo Tahun 2021. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2152. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2084>

- Arif, H., Dikawati, D., Azikin, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Hasanuddin, U. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 15–29. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6996>
- Artha Aulia, F., & Wibowo Adi, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Da Silva, D. M. E., & Yuniningsih, Y. (2022). Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 798–807. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2062>
- Dare, S., Dijk, W., Dijk, E., Dillen, L., Gallucci, M., & Simonse, O. (2020). The road to financial satisfaction: testing the paths of knowledge, attitudes, sense of control, and positive financial behaviors. *Journal of Financial Therapy*, 11(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.4148/1944-9771.1240>
- Della, M. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Feb Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 2481–2489.
- DM, R. (2021). Financial literacy, financial behavior and financial attitudes towards investment decisions and firm bankruptcy. *Atestasi Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 79–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.57178/atestasi.v4i1.167>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis regresi linear ganda SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hakim, I., & Jihadi, M. (2023). The effect of financial literacy and financial behavior on religiosity moderated by investment decisions. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 3(2), 186–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i02.27365>
- Hanifah, F., Noviani, L., & Sudarno, S. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen)*, 6(1), 052–061.
- Hartono, A. S. and D. P. (2023). Understanding Factors Affecting Investment Decisions : Financial Literacy : Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan , dan Status Pekerjaan terhadap Keputusan Investasi di Desa Singopadu , Indonesia. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 22, 1–11. https://scholar.google.com/scholar_lookup?arxiv_id=2111.07864
- Hidayatullah, H., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2022). Analysis of financial literacy and financial behavior on stock investment decisions: a case study of students of the faculty of economics and business, university of muhammadiyah pontianak. *Journal of Economics Finance and Accounting Studies*, 4(4), 74–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.32996/jefas.2022.4.4.9>

- Huston, S. J. (2010). THE JOURNAL OF CONSUMER AFFAIRS Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Hwang, H., & Park, H. I. (2022). The relationships of financial literacy with both financial behavior and financial well-being: meta-analyses based on the selective literature review. *Journal of Consumer Affairs*, 57(1), 222–224. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/joca.12497>
- Jamali, H., Yunus, R., & Ningsih, W. Y. (2023). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan: Dampaknya Terhadap Keputusan Investasi. *Al-Buhuts*, 19(2), 164–186.
- Kaplan, R. S., & Mikes, A. (2012). Managing Risks: A New Framework. *Harvard Business Review*, 90(6), 48–60.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1095869>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2012). Financial Literacy Around the World: An Overview. *SSRN Electronic Journal*, February. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1810551>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 65.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Martalena, & Malinda, M. (2012). Pengantar Pasar Modal (p. 32).
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., Suriani, S., Ruslan, M., & Iskandar, I. (2022). Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.3390/joitmc8010018>
- Minta Gemini menulis dokumen atau kode yang dapat Anda edit
- Nasionalita, K., & Nugroho, C. (2020). Indeks Literasi Digital Generasi Milenial di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 32. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3075>
- Naufaldhi, M. R. (2024). STRATEGI KREATIF KOMUNIKASI DAKWAH DI MEDIA SOSIAL UNTUK GENERASI Z STUDI KASUS REALMASJID 2.0. In *Αγαη* (Vol. 15, Issue 1).
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students and Analyze Factors that Influence It (Case Study at Padjadjaran University Students Bandung Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- Pahlevi, D. R., Wulandari, A., Arifah, A. D., Aliani, F., & Prakoso, S. T. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal: Berdasarkan Literatur Review. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 542–554.
- Panjaitan, & Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.

- Permana, J., & Lutfi, L. (2022). Financial literacy, financial attitude, and household financial behavior. *Jurnal Maksipreneur Manajemen Koperasi Dan Entrepreneurship*, 12(1), 273. <https://doi.org/https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.1094>
- Pertiwi, D. (2024). Investigating the impact: financial literacy, socio-economic status, and awareness on investment decisions with moderation factors. *Petra International Journal of Business Studies*4, 7(1), 19–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/petraijbs.7.1.19-27>
- Putra, M. (2023). Unraveling the role of financial attitude: a key moderator of financial literacy in shaping financial behavior. *Jurisma Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 13(2), 261–272. <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/jurisma.v13i2.8332>
- Putri, L., Christiana, I., Kalsum, U., & Justianti, M. (2021). The influence of financial literacy on investment decisions during the pandemic. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32535/jicp.v4i2.1253>
- Putri, N. M. D. R., & Udayana, B. U. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407–3434.
- Rahayu, L. G. R. P., & Sujana, I. K. (2023). Literasi keuangan, perilaku keuangan, overconfidence dan keputusan investasi. *Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1391–1405.
- Ramandati, H. R. A. S., Nawir, J., & Marlina. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society Analysis of Financial Behavior of Generation Z on Cashless Society. *Jurnal Visionida*, 7(2), 96–109.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Robb A. Cliff, & Woodyard S. Ann. (2011). Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60–70.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Seraj, A. H. A., Alzain, E., & Alshebami, A. S. (2022). The roles of financial literacy and overconfidence in investment decisions in saudi arabia. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1005075>
- Sevim, N., Temizel, F., & Sayilir, Ö. (2012). The effects of financial literacy on the borrowing behaviour of Turkish financial consumers. *International Journal of Consumer Studies*, 36(5), 573–579. <https://doi.org/10.1111/j.1470-6431.2012.01123.x>
- Siqueira, M. S. S., Nascimento, P. O., & Freire, A. P. (2022). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Siregar, A. P., Ananda, A. D., Rananda, C. V., & Azzahra, T. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu). *Student Research Journal*, 1(3), 393–410.

- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. 2(1), 96–112.
- Sjahruddin, H., Nugroho, A. P., Litamahuputty, J. V., & Agustina, W. (2023). THEORY OF PLANED BEHAVIOR TERHADAP NIAT INVESTASI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI MODERASI. *Edunomika*, 07(2), 104–116.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.
- Susanti, N., Rahmayanti, R., Padmakusumah, R. R., & Susanto, R. (2019). Factors affecting students' financial literacy: A study on widyatama university, indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 7(5), 7–14. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071502>
- Sylvia, S. (2023). Financial knowledge, spiritual intelligence, and hedonism lifestyle of department store employees in managing personal finance. *Entrepreneurship and Small Business Research*, 2(1), 42–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.55980/esber.v2i1.92>
- Triana, O. F., Yudiantoro, D., & Tulungagung, A. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan SERAMBI Investasi , dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. 4(1), 21–32.
- Ulum, M. T., & Yuhertiana, I. (2024). STUDI LITERATUR: RELEVANSI PERILAKU KEUANGAN DAN NILAI-NILAI BELA NEGARA PADA GENERASI Z. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4).
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Uyun, L., Herwiyanti, E., & Budiarti, L. (2024). Dampak Pinjol Pada Generasi Z Dan Generasi Milenial. *Sosio E-Kons*, 16(1), 73. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v16i1.22041>
- Wachyuni, S. S., Namira, S., Respati, R. D., & Teviningrum, S. (2024). Fenomena Fear Out Missing Out (Fomo) Terhadap Keputusan Pembelian Restoran Viral Karen'S Diner Jakarta. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 13(1), 89–101. <https://doi.org/10.52352/jbh.v13i1.1382>
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku. 10(4), 164–175.
- Waruwu, E. W., & Lawalata, M. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membangun Kesadaran Spiritual bagi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era 5.0. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 4(2), 144–155. <https://doi.org/10.47530/edulead.v4i2.166>
- Widhiastuti, R. N., & Novianda, B. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13(1), 84–93. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol13no1.527>
- Wulandari, D., Fauziah, N., & Setiawan, U. (2024). Pendidikan Literasi Keuangan Sebagai Upaya Membangun Kecerdasan Finansial Pada Anak Sekolah Dasar. 10(2), 863–869.

- Yulianti, A., & Kurniawan, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Persepsi Keadilan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kepercayaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1929>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 3, 594–601. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277>